

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Mempelajari Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi umat islam.<sup>1</sup> Sebagaimana yang telah diketahui bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah swt, Dzat yang menciptakan manusia dan seluruh isi alam raya ini. Al-Qur'an dapat menyelamatkan manusia dari kesengsaraan dunia dan akhirat. Al-Qur'an mengandung banyak kemukjizatan yang tidak dapat tertandingi. Al-Qur'an diturunkan kepada seorang nabi yang istimewa, yaitu Muhammad saw. Al-Qur'an menjadi penyempurna kitab suci yang datang sebelumnya.<sup>2</sup>

Al-Qur'an sebagai petunjuk dan pedoman hidup bagi umat Islam, berfungsi untuk menghantarkan dan membimbing manusia ke jalan yang lurus dalam mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan ilmu-ilmu yang digunakan untuk mengkaji dan mempelajari isi dan kandungan Al-Qur'an tersebut. Keilmuan yang berhubungan untuk mengkaji isi kandungan Al-Qur'an tersebut antara lain: ilmu Nahwu, Shorof, Tajwid, Tafsir, balaghoh, dan keilmuan lainnya. Allah SWT memberikan penghargaan bagi hambanya yang mau belajar dan mengajarkan Al-Qur'an. Dan mereka termasuk kategori golongan sebaik-baiknya manusia.<sup>3</sup>

Dalam mempelajari Al-Qur'an, dimulai dari membaca, memahami, menghayati ayat-ayatnya, dan kemudian mengamalkan apa yang telah dipelajari. Belajar membaca Al-Qur'an bukan sekedar bisa membaca setiap huruf Al-Qur'an saja, tetapi dengan tujuan bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dengan makhraj yang benar dan sesuai dengan

---

<sup>1</sup> Tuti Alawiyah, dkk., "Studi Korelasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan Sikap dan Keagamaan Santri Putri", *Jurnal Annual Conference on Islamic Education Social Sains (ACIEDSS 2019)*, Volume 1, Nomor 2, 2019, 338.

<sup>2</sup> Amirulloh Syarbini dan Sumantri Jamhari, *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*, (Bandung: Penerbit Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka, 2012), 2.

<sup>3</sup> Moch. Sya'roni Hasan dan Lusmiyatun Nisa, "Metode Qiraah Muwahhadah dalam Membentuk Keserasian Bacaan Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren Madrasatul Quran Tebuireng Jombang)", *Jurnal Falasifa*, Volume 10, Nomor 2, September 2019, 103.

hukum tajwid.<sup>4</sup> Belajar Al-Qur'an bukanlah hal yang mudah, oleh karena itu dalam belajar Al-Qur'an diperlukan metode yang tepat sehingga memudahkan dalam proses pembelajaran.

Metode selalu mengalami perkembangan dan pembaharuan dari waktu ke waktu. Metode atau cara penyampaian seharusnya disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai dan memperhatikan untuk siapa metode tersebut diterapkan. Begitu pula dalam pembelajaran Al-Qur'an, sudah banyak metode dalam belajar Al-Qur'an yang terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun yang disesuaikan dengan kebutuhan. Metode dalam pembelajaran Al-Qur'an antara lain metode *Iqro'*, metode *Qiroati*, metode *Al-Barqy*, metode *Tilawati*, dan lain sebagainya.<sup>5</sup>

Belajar Al-Qur'an akan berhasil dengan baik jika dalam proses pembelajarannya menggunakan metode yang tepat dan mudah dipahami para santri. Metode belajar Al-Qur'an tiap tempat tentunya sangat berbeda. Sebagai santri yang belajar Al-Qur'an lebih baik mengetahui metode apa yang harus digunakan dalam belajar Al-Qur'an agar mempermudah dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.<sup>6</sup>

Salah satu lembaga pendidikan yang mengajarkan Al-Qur'an adalah Pondok Pesantren. Dalam perkembangan pendidikannya, Pesantren berdasarkan karakteristik dan tradisi diklasifikasikan menjadi dua konsep, yakni Pesantren dengan konsep Tradisional dan konsep Modern.<sup>7</sup> Diantara Pondok Pesantren Tradisional yakni Pondok Pesantren Roudlotul Muftadiin Balekambang. Pondok Pesantren ini merupakan salah satu Pondok Pesantren salaf yang terbilang tua. Pada

---

<sup>4</sup> Khummida Muhimmah, "Implementasi Metode Haramain Dengan Buku ASBQ (Aku Suka Baca Quran) Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di SDIT Ulil Albab Gondang Rejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019", *Skripsi*, IAIN Surakarta, 2019, 2.

<sup>5</sup> Rini Astuti, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak *Attention Deficit Disorder* Melalui Metode Al-Barqy Berbasis *Applied Behavior Analysis*", *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Volume 7, Nomor 2, November 2013, 353.

<sup>6</sup> Muhammad Hamdani, Metode Membaca Al-Qur'an pada TPA di Kecamatan Amuntai Utara (Studi pada metode Iqra dan metode Tilawati), *Jurnal Ilmiah Alqalam*, Volume 11, Nomor 24, Juli-Desember 2017, 91.

<sup>7</sup> Yan Yan Supriatman, "Pendidikan Pesantren Menurut Cak Nur dan Yudian Wahyudi", *Jurnal Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, Volume 1, Nomor 1, April 2017, 121.

awalnya Pondok Pesantren ini diperuntukkan khusus bagi santri yang hanya ingin mempelajari dan memahami isi kitab kuning atau kitab klasik. Pada awalnya pendidikan Madrasah Salafiyah menggunakan metode Bandongan dan sorogan, tetapi saat ini sudah berbentuk klasikal. Seiring dengan berjalannya waktu Pondok Pesantren Balekambang membuka pendidikan khusus. Salah satunya yaitu program penghafal al-Qur'an dengan maksud untuk menjadi salah satu solusi tempat belajar al-Quran bagi santri, baik dari sisi cara membaca dengan baik dan benar maupun menghafalkan Al-Qur'an.<sup>8</sup>

Sekarang ini banyak santri maupun orang yang sedang menghafal Al-Qur'an sering kali lebih mementingkan kuantitas (jumlah) hafalan dibandingkan kualitasnya yakni bacaan *makharij al-huruf* dan tajwid serta ketertarikan dalam membaca. Penerapan metode membaca Al-Qur'an bagi santri yang menghafal Al-Qur'an yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Roudlotul Muhtadiin Balekambang ini bisa menjadi solusi atas permasalahan tersebut. Berdasarkan uraian diatas penulis ingin meneliti tentang **“Implementasi Metode Qiraah di Pondok Pesantren Roudlotul Muhtadiin Balekambang (Studi Kasus Bacaan Santri Penghafal Al-Qur'an)”**

## **B. Fokus Penelitian**

Peneliti membuat fokus penelitian sebagai batasan agar pembahasan tidak meluas dan meninggalkan fokus kajian. Terkait dengan judul yang dipilih oleh peneliti tentang metode qiraah, Maka peneliti akan memfokuskan pada Implementasi metode qiraah.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil pokok-pokok rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode qiraah pada bacaan santri penghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Roudlotul Muhtadiin Balekambang?

---

<sup>8</sup> Tim KKN, Laporan Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi (KKN-  
IK) di Ponpes Balekambang Nalumsari Jepara, KKN, IAIN Kudus, 2019, 23.

2. Apa saja faktor yang mempengaruhi penerapan metode qiraah di Pondok Pesantren Roudlotul Muftadiin Balekambang?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode qiraah pada bacaan santri penghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Roudlotul Muftadiin Balekambang.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode qiraah di pondok pesantren Roudlotul Muftadiin Balekambang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini secara garis besar, sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memperkaya hasanah keilmuan penelitian Al-Qur'an.
  - b. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan informasi untuk kegiatan penelitian berikutnya.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi penulis, untuk memperkaya hasanah keilmuan pribadi khususnya tentang penelitian Al-Qur'an.
  - b. Bagi pihak pondok pesantren, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan solusi dan masukan mengenai metode pembelajaran Al-Qur'an di pondok pesantren Roudlotul Muftadiin Balekambang.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika skripsi ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam penyusunan serta mempelajarinya. skripsi ini tersusun atas lima bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

**BAB I** : Berisi tentang pendahuluan. Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dari secara teoritis maupun praktis, dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

- BAB II** : Berisi kerangka teori yang meliputi teori-teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu dan diakhiri dengan kerangka berfikir.
- BAB III** : Berisi metode penelitian yang meliputi jenis-jenis pendekatan, setting penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan diakhiri dengan teknis analisis data.
- BAB IV** : Berisi hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.
- BAB V** : Berisi penutup yang meliputi simpulan dari pembahasan dan merupakan jawaban dari rumusan masalah dan juga berisi saran-saran dari penulis.

